PENGETAHUAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNGSARI TAHUN 2016

Oleh:

Adib Ahmad Shammakh

Akademi Kebidanan Bhakti Kencana Mataram

Abstrak: WHO memprediksikan bahwa 15% ibu hamil dapat mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa. Karena ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor risiko tingginya AKI, pada waktu persalinan jika ditemukan adanya salah satu komplikasi obstetric dan ibu tidak mengerti tentang persalinan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu yang pertama keterlambatan dalam rujukan, kedua adalah keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, ketiga adalah keterlambatan memperoloh pertolongan difasilitas kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran pengetahuan persiapan persalinan ibu hamil primigravida Trimester III diwilayah kerja Puskesmas Gunungsari Tahun 2016. Sampel diambil dengan total sampel sebayak 32 orang ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari. Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang persiapan persalinan yaitu Baik, 20 responden (63%) dengan tingkat pengetahuan baik, 11 responden (34%) dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 1 responden (3%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Persiapan Persalinan, Primigravida

PENDAHULUAN

Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Negara-Negara anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Menurut survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI di Indonesia masih berada pada angka 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kejadian kematian Ibu maternal paling banyak adalah sewaktu bersalin sebesar 50 %, kematian waktu hamil 26%, pada waktu nifas 24%. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung vaitu perdarahan %, preeklampsi/eklampsi 24 %, infeksi 11 sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetri 5 % dan lain - lain 11 % (Depkes RI, 2013).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menjadi salah satu provinsi penyumbang AKI di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi NTB sejak tahun 2011 sampai tahun 2013 telah jerjadi penurunan yaitu dari 130/1.000 kelahiran hidup turun menjadi 100/1.000 kelahiran hidup tahun 2013. Proyeksi kematian ibu paling tinggi terjadi pada waktu ibu bersalin (43%), waktu nifas (38%) dan saat hamil (19%). Diketahui bahwa proporsi kematian ibu di Provinsi NTB disebabkan oleh penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan 30,23%, preeklampsi/eklampsi 23,7%, infeksi dan emboli air ketuban 15,6%, sedangkan penyebab tidak langsung menyumbang 42,1% dari kematian ibu yaitu penyakit jantung 26,3 %,TBC paru 17,2%, malaria 15,3 % dan hepatitis 12,7% (Depkes RI. 2013).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor risiko tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya salah satu komplikasi obstetric dan ibu tidak mengerti tentang persiapan persalinan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu yang pertama adalah keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk, karena ketidak mampuan ibu/ keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidak tahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung pada suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidak percayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efesiensi sarana transportasi, serta biaya, yang ketiga adalah keterlambatan dalam memperoleh pertolongan di fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfuse darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Dikes Provinsi NTB, 2013).

Berdasarkan data dari PWS KIA di Puskesmas Gunungsari dari bulan January - April tahun 2016 terdapat 107 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Pada bulan April didapatkan 32 ibu hamil Primigravida Trimester III. Wawancara dilakukan kepada 10 ibu Primigravida dengan hasil wawancara didapatkan 60% atau 6 orang dari 10

orang ibu Primigravida tidak mengetahui tentang persiapan persalinan dan atau 4 orang ibu Primigravida mengetahui tentang persiapan persalinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan persiapan persalinan ibu hamil primigravida Trimester III di Wilayah kerja Puskesmas Gunungsari Tahun 2016.

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini yaitu Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu primigravida trimester III tentang persiapan persalinan serta hasil penelitian ini dapat dilanjutkan kembali terutama untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III tentang persiapan persalinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida trimester III yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Gunungsari. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (Sensus) yaitu semua anggota populasi dijadikan subjek.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum. Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dikalkulasikan dengan menggunakan metode pengukuran dan Nominal yang didapat dari hasil penghitungan dan pengkategorian. Pada penelitian ini, peneliti mentabulasi data yang di dapat kemudian dihitung proporsi dalam presentase untuk mengetahui presentase dari pengetahuan. Persentase yang sudah dihitung pada pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Responden tentang persiapan persalinan meliputi, persiapan fisik, Psikologis, Finansial, Kultural.

Tabel 1. Identifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tanggal 27 April s/d 01 Mei Tahun 2016

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik(76-100)	20	63
2	Cukup (56-75)	11	34
3	Kurang (<55)	1	3
	Jumlah	32	100

Dari tabel 1. responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan sebagian besar yaitu yang berpengetahuan Baik sebanyak 20 orang (63.5%).

Tabel 2. Identifikasi Pengetahuan Persiapan Fisik Ibu Hamil Primigravida Trimester III Tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tanggal 27 April s/d 01 Mei Tahun 2016

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik (76-100)	20	63
2	Cukup (56-75)	11	34
3	Kurang (<55)	1	3
	Jumlah	32	100

Dari tabel 2. responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan fisik sebagian besar yaitu yang berpengetahuan Baik sebanyak 22 orang (69%).

Persiapan Tabel 3. Identifikasi Pengetahuan Psikologis Ibu Hamil Primigravida Ш Tentang Trimester Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tanggal 27 April s/d 01 Mei Tahun 2016

No	Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik (76-100)	30	94
2	Cukup (56-75)	1	3
3	Kurang (<55)	1	3
	Jumlah	32	100

Dari tabel 3. responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan psikologis sebagian besar yaitu berpengetahuan Baik sebanyak 30 orang (94%).

Tabel 4. Identifikasi Pengetahuan Persiapan Finansial Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Trimester III Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tanggal 27 April s/d 01 Mei Tahun 2016

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik (76-100)	29	91
2	Cukup (56-75)	2	6
3	Kurang (<55)	1	3
	Jumlah	32	100

Dari tabel 4. Responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan finansial sebagian besar yaitu berpengetahuan Baik sebanyak 29 orang (91%).

Tabel 5. Identifikasi Pengetahuan Persiapan Primigravida Kultural Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tanggal 27 April s/d 01 Mei Tahun 2016

No.	Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik (76-100)	4	12
2	Cukup (56-75)	6	19
3	Kurang (<55)	22	69
Jumlah		32	100

Dari tabel 5. responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan kultural sebagian besar yaitu berpengetahuan Kurang sebanyak 22 orang (69%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu hamil Primigravida Trimester III tentang Persiapan Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 20 orang (63%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam pengetahuan persiapan persalinan, dan hanya 1 orang (3%) ibu hamil yang tidak mengetahui tentang persiapan persalinan. Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik tentang persalapan persalinan ini dikarenakan banyaknya ibu hamil yang aktif pada saat pemeriksaan dan juga mengikuti kelas ibu, bukan hanya itu ibu hamil juga dengan mudah mendapatkan informasi tentang persiapan persalinan dari buku KIA yang dimiliki ibu, televise dan media sosial lainnya.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Anggun Fahmi (2013) dengan judul Pengetahuan ibu primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan diwilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang. terdapat 28 orang (80%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan hanya 2 orang (6,26%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dari 35 responden di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang.

Pengetahuan Ibu hamil Primigravida Trimester III tentang Persiapan Fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 22 orang (69%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam persiapan fisik dan hanya 1 orang (3%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang persiapan fisik. Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik terhadap persiapan fisik, ini dikarenakan

pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan (ANC) ibu hamil memahami apa yang dijelaskan oleh bidan dan ibu hamil juga aktif dalam mengikuti kelas ibu seperti mengikuti senam hamil, ibu hamil juga sering membaca buku KIA yang dimiliki. Sehingga ibu memiliki kesiapan yang baik dalam persiapan fisik.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Anggun Fahmi (2013) dengan judul Pengetahuan ibu primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan diwilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang. terdapat 18 orang (51%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan hanya 7 orang (21%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dari 35 responden di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang.

Pengetahuan Ibu haml Primigravida Trimester III tentang Persiapan Psikologis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat 30 orang (94%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam persiapan psikologis, dan hanya 1 orang (3%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang persiapan psikologis. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik ini dikarenakan pada saat ibu memeriksakan kehamilan (ANC) ibu mengikut sertakan suami atau keluarga agar menemani ibu pada saat pemeriksaan, sehingga respon keluarga terhadap ibu baik, dengan adanya respon yang baik dari keluarga maka psikologis ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinan berjalan dengan lancer.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Anggun Fahmi (2013) dengan judul Pengetahuan ibu primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan diwilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang. terdapat 23 orang (65,7%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan hanya 12 orang (34,2%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dari 35 responden di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang.

d. Pengetahuan Ibu hamil Primigravida **Trimester III tentang Persiapan Finansial**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat 29 orang (91%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam persiapan financial dan hanya 1 orang (3%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang persiapan finansial. sebagian besar responden memiliki pemahaman baik tentang persiapan finansial dikarenakan ibu hamil sudah menyiapkan tabungan ibu bersalin pada saat ibu mulai merencanakan kehamilan.

Menurut Yeyeh A, (2010) kondisi ekonomi dengan kemampuan berkaitan ibu menyiapkan biaya persalinan dengan cara membuat tabungan bersalin, karena persalinan memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Pengetahuan Ibu hamil Primigravida **Trimester III tentang Persiapan Kultural**

Berdasarkan hasil penelitian yang ilakukan bahwa terdapat 22 orang (69%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dalam persiapan kultural dan hanya 4 orang (12%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang persiapan kultural. Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang kurang baik tentang persiapan kultural ini dikarenakan masih banyak ibu hamil yang mempercayai mitosmitos yang beredar dimasyarakat dan masih terikat dengan adat istiadat yang dimiliki.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Anggun Fahmi (2013) dengan judul Pengetahuan ibu primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan diwilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang. terdapat 19 orang (54%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan 16 orang (46%) ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dari 35 responden di wilayah kerja Puskesmas Karang Taliwang.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan terbanyak pada kriteria pengetahuan persiapan fisik adalah 69% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam persiapan fisik
- 2. Pengetahuan terbanyak pada kriteria pengetahuan persiapan psikologis adalah 94% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam persiapan psikologis.
- Pengetahuan terbanyak pada kriteria pengetahuan persiapan financial adalah 91% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dalam persiapan financial.
- Pengetahuan terbanyak pada 4. kriteria pengetahuan persiapan kultural adalah kurang sebanyak 22 orang (69%). Hal ini dikarenakan masih banyak ibu hamil yang masih mempercayai adat istiadat dan mitos- mitos yang beredar di masyarakat.

b. Saran

diberikan Adapun saran yang dapat Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan kembali terutama untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Ibu hamil Primigravida Trimester III Tentang Persiapan Persalinan khusunya mitosmitos seputar kehamilan dan persalinan yang beredar dikalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes Rl. 2013. Asuhan Sayang Ibu. (online) http://www. Depkes RI.co.id.html. Diakses
- Depkes, Rl. 2013. Rencana Strategi Nasional Making Pragnancy Safer (MPS) di Indonesia 2013. Jakarta.
- Depkes, Rl. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta
- Dikes Provinsi NTB, 2013. Rekapitulasi laporan keterlambatan dalam rujukan. Provinsi NTB.
- Dinkes. 2013. Target MDGs Bidang Kesehatan. (online) http://www.1456-depkes-target-mdgsbidang-kesehatan.html.Diakses.
- Deri RA, 2013. Kupas tuntas seputar kehamilan. Jakarta: agro media
- Hodnet, 2002. Dalam Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: refika Aditama
- Lederman, 1984 dalam buku keperawatan maternitas kehamilan vol 1. Jakarta: kencana.
- Metu MD, 2013 Adat Bali Lombok dan filosofinya. Denpasar.
- Ningsih, 2010. Ilmu Kebidanan Maternal dan Neonatal, Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo, 2012. Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, 2012. Persiapan Kehamilan. Jakarta: Rineka Cipta. Salfuddin, A. B. 2009. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardio.
- Nurasiah A. 2012. Asuhan Persalinan Normal. Bandung: refika Aditama
- Puskesmas Gunungsari, 2016. Rekapitulasi laporan PWS-KIA (ibu hamil). Puskesmas Gunungsari, Lombok Barat.
- Rukmawati A. 2012. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung : refika Aditama
- Sarwono, 2009. llmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo, Jakarta.
- Sugiono, 2009, Metodelogi Penelitian edisi ke 5, bandung: Alfa beta
- Sutejo, 2012. Keperawatan maternitas kehamilan. Jakarta: kencana
- Wawan dan Dewi, 2011. Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan prilaku manusia, Nuha Medika: Yogyakarta.
- Yeyeh A, 2009. Asuhan Kebidanan 1 Edisi Revisi. Jakarta: Trans Info Media